Bupati Irsyad Terus Dukung Pelaksanaan Wajib Madin di Kabupaten Pasuruan

Senin, 8 Mei 2017

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, terus mendukung pelaksanaan program wajib madrasah diniyah (Madin) di Kabupaten Pasuruan. Dukungan ini terlihat dari peresmian 3 madrasah diniyah di Desa Pucangsari pada Senin (8 Mei 2017). Ketiga madrasah tersebut adalah Madrasah Al Hikmah, Pesantren Miftahul Ulum, dan Sunan Ampel.

Irsyad menekankan bahwa keberadaan madrasah diniyah merupakan upaya untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan moral kepada siswa sejak dini. Tujuannya adalah untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan agama yang kuat, dan memiliki jiwa sosial yang tinggi.

Program wajib Madin di Kabupaten Pasuruan telah diterapkan sejak tahun ajaran 2016/2017, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan dan Peraturan Bupati Pasuruan nomor 11 tahun 2016.

Untuk mendukung pelaksanaan program ini, Bupati Irsyad menginstruksikan Dinas Pendidikan untuk mensosialisasikan penerapan madrasah diniyah ke semua jenjang sekolah di Kabupaten Pasuruan. Koordinasi dengan Kementerian Agama juga dilakukan untuk memastikan program ini berjalan lancar.

Bupati Irsyad berharap, dengan adanya program wajib Madin, para siswa di Kabupaten Pasuruan dapat menjadi generasi penerus yang cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki jiwa sosial yang tinggi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.